

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Pan-Suk Oh. 2010. *Enhancing English Learner's Competence by Using Video Resources.* Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

The objective of this research is to study if various, available and accessible video resources are effective to enhance learner's competence in English so that learners get motivated to engage in English language learning.

According to the rapid changes taking place in education, the focus has shifted from teacher-centered instruction to learner-centered instruction. What learners like, how they are different, and how they can be active and productive in language learning have been discussed to achieve teacher's goal. Being urged not only by the educational but also the technological changes, teachers and educators struggle to figure out the ways to make their teaching performance effective on learners who change more quickly, in terms of technology, than teachers do. It becomes very crucial to understand how teachers can manipulate the classroom activities to fit into the characteristics of high school students by using modern technology so that the learners can be motivated in their own learning by the media to which they are mostly exposed and in which they are interested.

This research, dominantly an experimental research, attempts to investigate if one treatment with the collection of video resources affects learner's grammatical competence by seeing whether it gives any significant change in learner performance in tests and how they say about the video resources of certain subjects which are provided in the classroom. The population of this research was 98 tenth graders of SMU Kr. Kalam Kudus in Solo in the Academic Year of 2008/2009. The sampling technique of the research was cluster sampling. Out of four clusters, two clusters were Experimental Group and the other two were Control Group. The data collection instruments used in the research were three tests (pretest, posttest, and delayed test) and an interview. The techniques of analysis used in the quantitative data were t-test and ANOVA by using SPSS program. A questionnaire was given to find out the appropriate media to deliver video resources for learners. The interview with two students who were a high-achiever and a low-achiever before the experiment was conducted as a support to the result of the experiment.

The results of the numerical data analysis showed that video resources collection was more effective to enhance English learner's competence by making a significant increase in the means of three tests in Experimental Group ($p=0.031<0.05$). There was no significant difference in the means of three tests in Control Group which had texts and teacher's explanation ($p=0.996>0.05$). The results of the descriptive data analysis showed that video resources collection as an intrinsic motivator contributed to the respondents' interest in the lessons, to their comprehension of the subjects, and to the lasting memory of what had been taught.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Pan-Suk Oh. 2010. *Meningkatkan Kompetensi Pelajar Bahasa Inggris dengan Menggunakan Bahan-bahan Video*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari apakah berbagai bahan video yang tersedia dan yang dapat diperoleh dapat mengesankan untuk meningkatkan kompetensi pelajar dalam bahasa Inggris sehingga para pelajar dapat tertarik untuk kembali belajar bahasa Inggris.

Berdasarkan perubahan yang terjadi secara cepat dalam bidang pendidikan, focus pengajaran yang berpusat pada guru telah berpindah ke pengajaran yang berpusat pada murid. Apa yang disukai pelajar, apa yang berbeda antara pelajar, cara pelajar dapat menjadi aktif dan produktif dalam belajar bahasa telah dibahas untuk mencapai sasaran pendidikan oleh guru. Karena didesak tidak hanya oleh perubahan dalam bidang pendidikan, tapi juga perubahan dalam bidang teknologi, para guru dan pelajar berusaha keras menemukan cara untuk menjadikan prestasi mengajar efektif bagi para pelajar yang mengalami perubahan secara cepat, dalam hal teknologi dibandingkan cara mengajar yang biasanya dilakukan. Sangatlah penting untuk memahami cara guru menangani kegiatan kelas dengan menggunakan teknologi modern yang tepat untuk siswa SMA sehingga para pelajar dapat termotivasi dalam proses belajar mandiri dengan media yang menarik bagi para pelajar dan yang para pelajar sangat dikenal.

Penelitian ini, terutama merupakan penelitian eksperimental, berusaha untuk mengetahui apakah kumpulan bahan video mempengaruhi kompetensi pelajar dengan melihat apakah bahan video itu membawa perubahan yang kuat pada prestasi pelajar dalam ujian dan apa pendapat pelajar tentang bahan video dengan mata pelajaran tertentu yang disediakan dalam ruang kelas. Populasi penelitian ini adalah 98 anak kelas 10 di SMU Kr. Kalam Kudus di Solo pada tahun akademik 2008/2009. Teknik pengambilan sampel adalah cluster sampling. Dua cluster dari empat cluster adalah Experimental Grup dan dua lain adalah Control Grup. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah tiga ujian (pretest, posttest, delayed test) dan wawancara. Analisis data kuantitatip menggunakan t-test dan ANOVA dengan program SPSS. Kuesioner diberikan untuk mengetahui pilihan media eksperimen bagi pelajar. Wawancara dengan dua murid, yaitu murid dengan prestasi tinggi dan murid dengan prestasi rendah sebelum eksperimen dilakukan sebagai dukungan hasil eksperimen.

Hasil penelitian data angka ini menunjukkan bahwa kumpulan bahan-bahan video efektif untuk meningkatkan kompetensi pelajar bahasa Inggris dengan menaikkan perbedaan penting di dalam Experimental Grup ($p=0.031 < 0.05$) dan dengan tidak ada perbedaan yang penting atau pengurangan di dalam Control Grup ($p=0.996 > 0.05$). Hasil penelitian yang deskriptif ini menunjukkan bahwa kumpulan bahan-bahan video sebagai motivator yang hakiki menyumbang pada perhatian para peserta yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengikut wawancara pada pelajaran, pada pemahaman mereka tentang pelajaran, dan pada ingatan yang lama.

